Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis
Volume 17, Nomor 2, Mei 2026
P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Analisis Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Dimoderasi Kemajuan Teknologi Investasi

Analysis of Financial Literacy, Self-Efficacy, and Risk Perceptions on Investment Interest Moderated by Advances in Investment Technology

Moh. Ansyar Abdillah[*)], **Hariyati Hariyati, Luqman Hakim**
Fakultas Ekonomika Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
**e-mail korespondensi: abdillahansyar@gmail.com*

Info Artikel

Riwayat Artikel :
Diterima: 24 Februari 2025
Disetujui: 23 April 2026
Dipublikasikan: Mei 2026

Nomor DOI :
10.33059/jseb.v17i2.10309

Cara Mensitasi :
Abdillah, M. A., Hariyati, H., & Hakim, L. (2026). Analisis literasi keuangan, efikasi diri, dan persepsi risiko terhadap minat investasi dimoderasi kemajuan teknologi investasi. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *17*(2), 494-506. DOI: 10.33059/jseb.v17i2.10309.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memahami pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan persepsi risiko terhadap minat investasi, yang dimoderasi oleh kemajuan teknologi investasi. Penelitian ini menggunakan 105 mahasiswa di Surabaya sebagai responden. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh parsial yang signifikan dari literasi keuangan, efikasi diri, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Temuan lain adalah bahwa kemajuan teknologi investasi terbukti memoderasi pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Berbasis hasil penelitian ini, disarankan agar mahasiswa lebih meningkatkan literasi keuangan mereka, membangun efikasi diri dengan mulai berinvestasi secara bertahap, dan memahami risiko secara rasional. Dengan sinergi antara pendidikan, faktor psikologis, dan teknologi, minat investasi mahasiswa diharapkan meningkat secara optimal.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Kemajuan Teknologi Investasi, Literasi Keuangan, Minat Investasi, Persepsi Resiko.

Article Info

Article History :
Received: 24 February 2025
Accepted: 23 April 2026
Published: May 2026

DOI Number :
10.33059/jseb.v17i2.10309

How to Cite :
Abdillah, M. A., Hariyati, H., & Hakim, L. (2026). Analisis literasi keuangan, efikasi diri, dan persepsi risiko terhadap minat investasi dimoderasi kemajuan teknologi investasi. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *17*(2), 494-506. DOI: 10.33059/jseb.v17i2.10309.

Abstract

The purpose of this study was to understand the influence of financial literacy, self-efficacy, and risk perception on investment interest, as moderated by advances in investment technology. The study utilized 105 university students in Surabaya as respondents. The analysis results provided evidence of a significant partial influence of financial literacy, self-efficacy, and risk perception on students' investment interest. Another finding was that advances in investment technology were proven to moderate the influence of financial literacy, self-efficacy, and risk perception on students' investment interest. Based on the results, it is recommended that students further improve their financial literacy, build self-efficacy by starting to invest gradually, and understand risk rationally. With the synergy between education, psychological factors, and technology, students' investment interest is expected to increase optimally.

Keywords: *Self-Efficacy, Investment Technology Advancement, Financial Literacy, Investment Interest, Risk Perception*.

2614-1523/©2026 The Authors. Published by Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
This is an open access article under the CC BY-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

PENDAHULUAN

Secara mendasar, kegunaan investasi yakni sebagai pelindung masa pensiun agar bebas secara finansial dan menjadi pelindung nilai aset terhadap efek inflasi yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya (Septyawati, 2018). Transaksi pasar modal sekarang senada dengan berkembangnya teknologi informasi serta internet, menjadi populer di kalangan penanam modal retail melalui kemudahan *online trading* yang diberikan oleh broker maupun perusahaan sekuritas. Generasi Z atau mahasiswa ini muncul di tengah perkembangan teknologi dan digital yang sangat diidentikkan dengan *smartphone* maupun internet (Fitriyadi *et al*., 2023). Hal tersebut memberikan pengaruh pada persepsi mereka terkait investasi. Hadirnya akses internet dan teknologi membantu perusahaan dan individu dalam menghimpun informasi mengenai investasi serta membagikan pengalaman dengan anggota yang lainnya (Tandio & Widanaputra, 2016). Pertumbuhan Generasi Z sebagai *consumer* internet di Indonesia berada pada angka yang relatif tinggi, mencapai rata-rata 40 persen tiap bulan (Ginee, 2021).

Minat seseorang terhadap investasi dipengaruhi oleh sikap terhadap perilakunya yakni literasi keuangan. Literasi keuangan yang rendah bisa menimbulkan ketidakpahaman dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap produk investasi yang ada, sehingga mereka enggan untuk investasi (Ardian *et al*., 2023). Hal lainnya yang penting dan dibutuhkan generasi Z yakni efikasi diri saat melaksanakan investasi. Efikasi diri merujuk pada keyakinan *(beliefs)* mengenai kemampuan individu dalam menjalankan dan mengorganisasikan tindakan sehingga bisa dicapai hasil yang baik (Uma & Anasrulloh, 2023). Selain literasi keuangan dan efikasi diri, faktor ketiga adalah adanya persepsi risiko terhadap investasi, dimana rasa takut terhadap risiko investasi sering menjadi suatu hambatan untuk seseorang dalam mengawali suatu investasi.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan tidak hanya menguji pengaruh literasi keuangan, efikasi diri dan persepsi risiko terhadap minat investasi generasi milenial, tetapi juga secara khusus menempatkan kemajuan teknologi investasi sebagai variabel moderasi yang bisa memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel tersebut — sebuah pendekatan yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian terdahulu. Selain itu, studi ini berfokus pada konteks empiris mahasiswa se-Surabaya sebagai representasi calon investor di era digital.

TELAAH LITERATUR

Penelitian ini menggunakan teori utama yaitu melaksanakan pengembangan *Theory of Reasoned Action* (TRA), maupun teori lainnya yakni *Theory of Planned Behavior* (TPB) sehingga bisa diperlihatkan hubungan atas beragam perilaku yang ditimbulkan oleh seseorang dalam memberi tanggapan terhadap sebuah hal tertentu (Rizky, 2023). TPB ini menjabarkan bahwa disamping sikap terhadap norma dan tingkah laku subjektif, seseorang dapat membuat kontrol tingkah laku yang menjadi persepsi didalamnya yakni kapasitas dalam menjalankan tindakan yang dimaksudkan (Fahmi, 2023). Teori ini menjabarkan keberadaan dalam menjalankan tingkah laku tertentu mampu memicu perilaku yang diperlihatkan oleh seseorang (Ajzen, 1991).

TAM atau *Technology Acceptance Model* merupakan model dengan pengujian ekstensif mempergunakan suatu ukuran sampel dan juga kelompok pengguna lain di seluruh atau dalam organisasi, dianalisa memakai alat statistik, serta dilakukan perbandingan dengan model serupa (Davis *et al*., 1989). Pemodelan ini memperlihatkan saat pengguna berhadapan dengan suatu teknologi baru, ada faktor yang berdampak pada keputusan yang diambil mengenai kapan dan bagaimana mereka mempergunakan (Putri & Hariyanti, 2022).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Efikasi diri bisa diperlihatkan menjadi rasa percaya seseorang sehubungan dengan kompetensi yang dimiliki untuk memunculkan hasil level performa kerja sesuai ketetapan yang nantinya mampu memunculkan dampak terhadap pengalaman yang berdampak bagi kehidupan yang dijalankan (Mulatsih *et al*., 2023). Kepercayaan efikasi diri memastikan bagaimana orang berprasangka, berpikir, memberikan motivasi dalam diri mereka dan bersikap (Pangestika & Rusliati, 2019). Keyakinan sejenis itu menghasilkan dampak yang bervariasi ini melalui empat proses esensial mereka mencakup tahapan psikologis, adanya motivasi, afektif dan pemilihan (Khalid, 2020).

Keberadaan literasi keuangan yang dimiliki oleh individu mampu memunculkan dampak dalam meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi, karena dengan adanya literasi keuangan seseorang dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik. Seseorang dengan pengetahuan literasi keuangan secara baik dapat dapat memuat pertimbangan beragam hal yang berhubungan dengan financial secara bijak (Margaretha & Sari, 2015). Pernyataan ini juga senada dengan studi yang dipaparkan Fathurrahman (2020) yang mengatakan apabila literasi keuangan memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan, yang dimana saat literasi keuangan seseorang semakin lapang bisa berdampak pada pengelolaan keuangan didalamnya. Dihubungkan dengan minat investasi mahasiswa, maka dalam penelitian ini dimunculkan hipotesis pertama berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Efikasi diri atau keyakinan diri sudah berdampak pada mahasiswa dengan demikian mampu menjadi pendorong perilaku yang memunculkan pencapaian yakni minat bagi investasi di pasar modal (Frans & Handoyo, 2020). Merujuk definisi tersebut, efikasi diri diestimasikan dapat memberi pengaruh pada minat investasi saham. Pernyatan tersebut juga senada dengan studi yang dipaparkan Kaja *et al*. (2021) yang mengemukakan bahwa efikasi diri mempunyai sebuah hubungan yang positif dan signifikan pada minat investasi pada mahasiswa. Trisnatio & Pustikaningsih (2017) menerangkan hal yang sama mengenai efikasi diri, yaitu mengemukakan bahwa minat investasi seseorang dapat dipengaruhu oleh tingkat kepercayaan yang ada di dirinya.

H2: Efikasi diri berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Rendahnya pengetahuan terhadap pasar modal menyebabkan mahasiswa beranggapan keliru terhadap risiko di pasar modal (Kemu, 2016). Mahasiswa yang memasuki pasar modal seharusnya telah paham dengan beragam risiko yang terjadi dan bisa mengambil sebuah keputusan yang sesuai (Susilowati, 2021). Faktor tersebut diestimasikan bisa memberi pengaruh pada minat investasi saham. Studi yang dilakukan Ardiana *et al*., (2020) menemukakan persepsi resiko menjadi faktor yang paling memberi pengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa. Berkaitan dengan minat investasi mahasiswa, maka penelitian ini memunculkan hipotesis ketiga:

H3: Persepsi resiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Teknologi bisa dimaknai menjadi ilmu pengetahuan terapan ataupun metode ilmiah dalam meraih tujuan praktis (Susanti *et al*., 2023). Jika tidak memanfaatkan teknologi, sehingga bisa muncul banyak permasalahan yang tidak bisa terselesaikan secara sempurna (Jufrida *et al*., 2016). Merujuk paparan Firdhausa & Apriani (2021), saat ini investasi bisa dilaksanakan lewat fasilitas *online trading* yang dapat diakses memakai *smartphone*. Fasilitas *online trading* ini mampu membantu para investor dalam menjalankan transaksi kapan saja dan dimana saja memakai perangkat dengan akses terhubung kepada internet. Fenomena ini memunculkan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H4: Peran kemajuan teknologi investasi memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Kehadiran teknologi bisa menjadi alternatif solusi untuk permasalahan manusia di bidang bisnis yang mendasar bagi kehidupan sehari-hari (Barlian *et al*., 2022). Adanya teknologi ini berdampak juga pada proses jual beli sekuritas, dikarenakan teknologi mampu dijadikan acuan perusahaan supaya tetap menjalankan persaingan untuk banyak bidang dari teknologi (Nisa & Hidayati, 2022). Melalui *system online trading* memakai perangkat yang bisa diakses di internet mampu memudahkan calon investor ataupun investor untuk bertransaksi dan mengambil keputusan investasi. Hasil observasi ini memunculkan hipotesis keempat sebagai berikut

H5: Peran kemajuan teknologi investasi memperkuat pengaruh efikasi diri terhadap minat investasi mahasiswa.

Perkembangan teknologi sekarang ini memunculkan dampak pada kemajuan perekonomian sebuah negara secara signifikan dan menjadi pendorong dunia usaha dalam melaksanakan kegiatan usaha secara lebih efisien untuk hasil yang optimal (Sari *et al*., 2021). Dunia investasi dan sektor keuangan memang menjadi bagian ukuran perekonomian sebuah negara dimana ribuan perusahaan tercatat melaksanakan perdagangan saham yang dimiliki di bursa saham atau pasar sekunder (Savitri, 2018). Ketepatan dan kecepatan bertransaksi di lantai bursa diperlukan supaya para broker, investor, trader dan institusi yang bersangkutan dapat dengan mudah mengkaji dan menarik keputusan berhubungan dengan investasi (Pramono, 2023).

H6: Peran kemajuan teknologi investasi memperlemah pengaruh persepsi resiko terhadap minat investasi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Amruddin *et al*. (2022) mengungkapkan populasi yaitu area generalisasi yang mencakup objek sekaligus subjek yang disertai kualitas dan memiliki juga ciri khusus yang dipergunakan peneliti untuk mempelajarinya, dimana darinya bisa dimunculkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah manajemen keuangan dan aktif di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis pada perguruan tinggi negeri di Kota Surabaya yang memiliki galeri investasi.

Jumlah sampel ditentukan atas dasar formula milik Hair *et al*. (2013) yaitu ukuran sampel harus berjumlah 100 atau lebih. Formula ini digunakan karena belum diketahui pasti ukuran populasinya serta memberi saran ukuran sampel setidaknya 5 sampai 10 dikalikan variabel indikator (Hair *et al*., 2022). Dengan demikian, banyaknya indikator sejumlah 15 item dikalikan 7, yaitu sama dengan 105 orang. Pada proses analisis data, program SmartPls 4 dimanfaatkan untuk digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui pengisian angket atau kuesioner. Kuisioner dari studi ini menggunakan test pengetahuan yang berlandaskan pada buku *OECD/Infe Toolkit For Measuring Financial Literacy And Financial Inclusion* tahun 2022 dan menerapkan skala Likert. Test pengetahuan keuangan yang dipergunakan dalam instrumen ini memakai alternatif jawaban meliputi Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (R), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Data kuisioner disebarkan menggunakan *Google form*.

HASIL ANALISIS

Analisis *R-Square* (R^2) digunakan untuk melihat pengaruh variabel laten eksogen pada variabel laten endogen secara subtansif (Ghozali & Latan, 2015). Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui besarnya varibility dari variabel endogen yang dapat menjelaskan variabel eksogen. Kriteria batasan nilai R^2 mencakup tiga klasifikasi, dimana hasil nilai R^2 menyatakan model baik atau

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

subtansial jika memiliki skor 0,67; model dikatakan moderat jika berskor 0,33; serta, model dinyatakan lemah jika memperoleh skor 0,19. Berdasarkan Tabel 1 diperoleh hasil R^2 untuk variabel minat investasi pada mahasiswa sebesar 0,717 yang menyatakan model bersifat baik atau subtansial dalam penelitian. Dengan kata lain, variabel-variabel literasi keuangan, efikasi diri, dan persepsi resiko mampu menjelaskan variability konstruk minat investasi pada mahasiswa sebesar 71,7 persen; sementara, sisanya sebesar 28,3 persen dijelaskan melalui konstruk variabel lainnya yang tidak dihipotesiskan dalam model penelitian ini.

Analisis *predictive relevance* (Q^2) dimaksudkan sebagai validasi kemampuan prediksi model. Interpretasi hasil dari Q^2 menunjukkan variabel eksogen dinilai baik apabila hasilnya melebihi 0 (nol), sementara jika diperoleh nilai melebihi 0 maka memperlihatkan variabel laten eksogen adalah baik sebagai variabel penjelas yang dapat mengestimasikan variabel endogen (Sugiyono, 2018; Ghozali & Latan, 2015). Nilai Q^2 diperoleh melalui pengujian *blindfolding* pada *software* SmartPLS. Merujuk hasil uji *blindfolding* dalam Tabel 2 diperoleh nilai Q^2 untuk minat investasi pada diri mahasiswa sebesar 0.446. Berdasarkan perhitungan tersebut, bisa dinyatakan *predictive relevance* termasuk kategori baik karena nilai Q^2 di atas 0.

Pengukuran *Goodness-of-Fit* (GoF) dijalankan untuk memvalidasi kinerja model secara menyeluruh. GoF berarti ukuran tunggal yang dipakai dalam validasi performa gabungan antara model pengukuran dan model struktural atau antara inner model dan outer model (Sugiyono, 2018). Nilai GoF adalah antara 0 sampai 1; dengan interpretasi nilai 0,1 menyatakan GoF berkategori kecil, nilai 0,25 menyatakan GoF berkategori moderat, dan nilai 0,36 menyatakan GoF berkategori besar. Nilai GoF dihitung dari *average communilaties index* dikalikan dengan nilai R^2 model (Ghozali & Latan, 2015). Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil perhitungan nilai GoF sebesar 0,676 yang diartikan memiliki GoF berkategori besar. Dengan demikian, model penelitian ini dinyatakan bersifat valid serta mempunyai performa yang baik.

Terakhir, dilakukan pengujian hipotesis berdasarkan uji signifikansi yang tampak melalui nilai *p-values*. Pengujian hipotesis menggunakan kriteria *alpha* sebesar 5 persen (Ghozali & Latan, 2015; Hair *et al*., 2022). Variabel yang dianalisis meliputi literasi keuangan (X1), efikasi diri (X2), persepsi risiko (X3), minat investasi mahasiswa (Y), serta kemajuan teknologi investasi (Z). Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dirangkum dalam Tabel 4.

Tabel 1. Hasil Nilai *R-Square* (R^2)

	R-Square	*Adjusted R-Square*
Minat Investasi	0,717	0,696

Sumber: Data primer (diolah), 2024.

Tabel 2. Hasil Nilai *Predictive Relevance* (Q^2)

	SSO	SSE	Q^2 (1-SSE/SS0)
Literasi Keuangan	105,000	105,000	
Efikasi diri	945,000	945,000	
Persepsi resiko	945,000	945,000	
Kemajuan Teknologi Investasi	1260,000	1260,000	
Minat Investasi	1470,000	813,946	0,446

Sumber: Data primer (diolah), 2024.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Tabel 3. Hasil Nilai *Goodness-of-Fit* (GoF)

Item	R^2	*Communality*
Literasi Keuangan		1,000
Efikasi diri		0,693
Persepsi resiko		0,681
Kemajuan Teknologi Investasi		0,758
Minat Investasi		0,646
Rata-Rata	0,717	0,63932

Sumber: Data primer (diolah), 2024.

Tabel 4. Hasil Pengujian *Path Coefficients*

Hipotesis	*Original sample* (O)	*Sample mean* (M)	*Standard deviation* (STDEV)	*t-statistics* (|O/STDEV|)	*p-values*
(X1) -> (Y)	0,287	0,277	0,095	3,026	0,003
(X2) -> (Y)	0,224	0,244	0,091	2,458	0,014
(X3) -> (Y)	0,290	0,293	0,081	3,573	0,000
(X1)*(Z) -> (Y)	-0,258	-0,250	0,094	2,747	0,006
(X2)*(Z) -> (Y)	0,163	0,170	0,069	2,362	0,019
(X3)*(Z) -> (Y)	0,143	0,126	0,060	2,364	0,018

Sumber: Data primer (diolah), 2024.

Hasil analisis berkenaan hubungan langsung antara literasi keuangan (X1) terhadap minat investasi (Y) menunjukkan nilai *t-statistik* sebesar 3,26 atau lebih dari 1,96 (*two tailed*), serta nilai *p-value* sebesar 0,03 atau kurang dari 0,05, maka dinyatakan hipotesis pertama (H1) penelitian ini diterima atau terbukti kebenarannya. Dengan demikian, hasil ini menyatakan tingkat literasi keuangan mahasiswa yang tinggi ataupun tingkat literasi keuangan mahasiswa yang rendah dapat berpengaruh signifikan terhadap minat atau ketertarikan mahasiswa terhadap dunia investasi.

Berikutnya, hasil analisis berkenaan hubungan langsung antara efikasi diri (X2) terhadap minat investasi (Y) menunjukkan nilai *t-statistik* sebesar 2,458 atau lebih dari 1,96 (*two tailed*), serta nilai *p-value* sebesar 0,014 atau kurang dari 0,05, maka dinyatakan hipotesis kedua (H2) penelitian ini diterima atau terbukti kebenarannya. Dengan demikian, hasil ini menyatakan efikasi diri mahasiswa yang tinggi ataupun efikasi diri mahasiswa yang rendah dapat berpengaruh signifikan terhadap minat atau ketertarikan mahasiswa terhadap dunia investasi.

Ketiga, hasil analisis berkenaan hubungan langsung antara persepsi risiko (X3) terhadap minat investasi (Y) menunjukkan nilai *t-statistik* sebesar 3,573 atau lebih dari 1,96 (*two tailed*), serta nilai *p-value* sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05, maka dinyatakan hipotesis ketiga (H3) penelitian ini diterima atau terbukti kebenarannya. Dengan demikian, hasil ini menyatakan persepsi risiko mahasiswa yang tinggi ataupun persepsi risiko mahasiswa yang rendah dapat berpengaruh signifikan terhadap minat atau ketertarikan mahasiswa terhadap dunia investasi.

Berikutnya merupakan hasil analisis pengaruh tidak langsung dimana kemajuan teknologi investasi menjadi moderasi dari masing-masing jalur pengaruh langsung yang telah dinyatakan sebelumnya. Hasil analisis berkenaan dengan pengaruh moderasi dari kemajuan teknologi investasi (Z) dalam jalur hubungan antara literasi keuangan (X1) terhadap minat investasi (Y) menunjukkan nilai *t-statistik* sebesar 2,747 atau lebih dari 1,96 (*two tailed*), serta nilai *p-value* sebesar 0,006 atau kurang dari 0,05, maka dinyatakan hipotesis keempat (H4) penelitian ini diterima atau terbukti

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

kebenarannya. Hasil ini karenanya menyatakan kemajuan teknologi investasi dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa terjun ke dalam dunia investasi; atau, bahwa kemajuan teknologi investasi sangat membantu mahasiswa dalam memahami investasi saat ini karena mereka mudah menemukan konten-konten tentang investasi dimana saja.

Hasil analisis kelima berkenaan dengan pengaruh moderasi dari kemajuan teknologi investasi (Z) dalam jalur hubungan antara efikasi diri (X2) terhadap minat investasi (Y) menunjukkan nilai *t-statistik* sebesar 2,362 atau lebih dari 1,96 (*two tailed*), serta nilai *p-value* sebesar 0,019 atau kurang dari 0,05, maka dinyatakan hipotesis kelima (H5) penelitian ini diterima atau terbukti kebenarannya. Dengan demikian, hasil ini menyatakan kemajuan teknologi investasi memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap keputusan mahasiswa terjun ke dalam dunia investasi; atau, bahwa kemajuan teknologi investasi sangat membantu mahasiswa dalam mencari opsi-opsi solusi terkait permasalahan investasi saat ini, sehingga para mahasiswa ataupun setiap orang menjadi lebih berani berinvestasi karena kemudahan pencarian pemecahan masalah yang ditawarkannya.

Hasil analisis keenam yang berkenaan dengan pengaruh moderasi dari kemajuan teknologi investasi (Z) dalam jalur hubungan antara persepsi risiko (X3) pada minat investasi (Y) menunjukkan nilai *t-statistik* sebesar 2,364 atau lebih dari 1,96 (*two tailed*), serta nilai *p-value* sebesar 0,018 atau kurang dari 0,05, maka dinyatakan hipotesis keenam (H6) penelitian ini diterima atau terbukti kebenarannya. Dengan demikian, hasil ini menyatakan kemajuan teknologi investasi memoderasi pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan mahasiswa terjun ke dalam dunia investasi; atau, bahwa kemajuan teknologi investasi sangat membantu mahasiswa dalam memberikan kemudahan bagi mahasiswa saat mencari *platform* investasi yang aman terutama pemerintah turut ikut memberikan regulasi yang mempertinggi aspek keamanan bertransaksi bagi konsumen.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa

Hasil penelitian ini memperlihatkan literasi keuangan memberi pengaruh positif signifikan pada minat investasi pada mahasiswa se-Surabaya. Hal ini berarti tingginya tingkatan literasi keuangan pada diri mahasiswa maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk melaksanakan investasi. Tingginya tingkat literasi bisa memudahkan mahasiswa dalam menentukan keputusan investasi dimana pengetahuan sebagai dasar dalam menentukan keputusan investasi. Temuan ini selaras dengan *theory of planned behavior* (TPB) yang menjabarkan *financial literacy* termasuk faktor informasi yang bisa berdampak pada tingkah laku individu, termasuk berkenaan dengan keputusan investasi (Ajzen, 1991). TPB juga menyatakan pengetahuan sebagai bagian faktor latar belakang yang mampu memberi dampak pada tindakan atau perilaku individu (Ajzen, 2020).

Beberapa studi terdahulu juga berpendapat bahwa literasi keuangan memberi pengaruh secara signifikan pada keputusan berinvestasi, sehingga pengetahuan tersebut mampu memberi pengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi (Baihaqqy *et al*., 2020; Gede *et al*., 2021; Anfas *et al*., 2022). Lebih lanjut, peningkatan minat investasi mahasiswa tersebut perlu didukung melalui strategi penguatan literasi keuangan yang bersifat aplikatif dan terintegrasi. Pemerintah bisa mengoptimalkan program edukasi keuangan berbasis praktik, seperti simulasi investasi dan penyediaan platform digital yang inklusif bagi pemula. Perguruan tinggi perlu juga mengintegrasikan literasi keuangan ke dalam kurikulum serta memfasilitasi kegiatan pendukung seperti komunitas atau galeri investasi. Dengan demikian, pengalaman praktis yang diperoleh mahasiswa bisa meningkatkan pemahaman sekaligus kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan investasi.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa se-Surabaya. Dengan demikian, bisa dinyatakan efikasi diri yang tinggi dapat menjadi dasar bagi mahasiswa dalam menentukan keputusan investasi. Temuan ini sesuai pada teori pendukung penelitian ini, yaitu teori perilaku perencanaan dikemukakan Lating *et al*. (2023) serta Kurniawan (2021), yaitu bahwa tingkat efikasi diri keuangan yang baik atau rendah dapat memiliki dampak pada minat mahasiswa berinvestasi.

Peningkatan minat investasi mahasiswa dapat diupayakan melalui penguatan efikasi diri keuangan secara terstruktur. Pemerintah dinilai perlu juga mengembangkan edukasi berbasis praktik dan pendampingan, sedangkan pihak perguruan tinggi disarankan perlu menerapkan metode pembelajaran berbasis pengalaman seperti simulasi investasi. Dengan demikian, keyakinan diri para mahasiswa dapat terbentuk dalam mengambil keputusan investasi, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan minat mereka berinvestasi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa.

Hasil penelitian ini memperlihatkan persepsi risiko memberi pengaruh positif signifikan pada minat investasi pada mahasiswa se-Surabaya. Hal ini berarti semakin tinggi risiko dalam investasi maka menjadi semakin tinggi pula minat mahasiswa berinvestasi. Hasil empiris yang dihasilkan ini membuktikan argumen dari Ardiana *et al*. (2020) serta Nyoman *et al*. (2017) yang menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi. Dengan demikian, pengaruh dari tingkat persepsi risiko dinyatakan memperkuat secara positif atas minat menjalankan investasi.

Peningkatan minat investasi mahasiswa berdasarkan hasil penelitian ini dinilai perlu didukung melalui penguatan literasi keuangan yang menitikberatkan pada pemahaman dan pengelolaan risiko secara rasional. Pemerintah dapat mengembangkan edukasi berbasis manajemen risiko, sementara perguruan tinggi mengintegrasikannya dalam pembelajaran melalui analisis dan simulasi investasi. Dengan demikian, mahasiswa memiliki kemampuan dalam menilai risiko secara proporsional, sehingga mendorong peningkatan minat investasi yang lebih terarah.

Kemajuan Teknologi Investasi dapat Mempengaruhi Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.

Hasil penelitian ini memperlihatkan kemajuan teknologi investasi memiliki pengaruh positif signifikan dalam memoderasi literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa se-Surabaya. Karenanya bisa dinyatakan kemajuan teknologi investasi dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa dalam terjun kedalam dunia investasi, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapatnya pengaruh kemajuan teknologi dalam memoderasi literasi keuangan terhadap minat investasi adalah diterima. Hasil empiris ini membuktikan argumen penelitian terdahulu yang dilaksanakan Saputra (2018), Wahyuningsih (2022), serta Saputra (2021), yang menjelaskan bahwa kemajuan teknologi dapat memoderasi literasi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam dunia investasi.

Optimalisasi kemajuan teknologi investasi dinilai perlu diarahkan untuk upaya memperkuat efektivitas literasi keuangan berbasis digital. Pemerintah dapat mendorong pengembangan platform investasi yang edukatif dan inklusif, sedangkan perguruan tinggi mengintegrasikan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, teknologi berperan sebagai fasilitator peningkatan pemahaman yang berdampak pada minat investasi mahasiswa.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Kemajuan Teknologi Investasi dapat Mempengaruhi Efikasi Diri terhadap Minat Investasi.

Merujuk hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa kemajuan dari teknologi investasi memberi pengaruh positif signifikan dalam efikasi diri pada minat investasi mahasiswa se-Surabaya. Karenanya bisa dinyatakan kemajuan teknologi investasi dapat memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap keputusan mahasiswa untuk terjun ke dalam dunia investasi. Hasil penelitian juga ini semakin kuat sebab ada bukti empiris terdahulu milik Pradnyani & Pramitari (2017) serta Wulandari *et al*. (2017) yang menjelaskan bahwa adanya fasilitas kemajuan teknologi yang berupa *online trading* yang dapat di akses melalui *handphone* ataupun sejenisnya dengan memakai jaringan internet, dapat sangat membantu investor khususnya mahasiswa sebagai calon investor muda yang sangat fasih dengan teknologi ketika melaksanakan transaksi di pasar modal.

Upaya peningkatan kemajuan teknologi investasi karenanya disarankan perlu diarahkan untuk memperkuat efikasi diri mahasiswa secara sistematis. Pemerintah dapat mengembangkan platform investasi digital yang edukatif dan interaktif, sementara perguruan tinggi mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran berbasis praktik. Dengan demikian, teknologi berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa yang berdampak pada peningkatan minat investasi.

Kemajuan Teknologi Investasi dapat Mempengaruhi Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi.

Hasil penelitian ini menyatakan kemajuan teknologi investasi memiliki pengaruh dalam efikasi diri terhadap minat investasi pada mahasiswa se-Surabaya secara signifikan dan positif. Hasil empiris ini mendukung TPB yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan tanpa hambatan saat bertindak mampu membuat peningkatan niat dari individu dalam pengambilan keputusan (Ajzen, 1991). Hasil serupa juga dinyatakan oleh Wahyuningsih (2022) dalam studinya yang menjabarkan bahwa kemajuan teknologi mampu memoderasi persepsi risiko terhadap minat mahasiswa dalam investasi.

Pengembangan kemajuan teknologi investasi lebih lanjut dinilai perlu diarahkan kepada upaya penguatan literasi keuangan berbasis digital guna meningkatkan persepsi atas kemudahan dan meminimalkan hambatan dalam aktivitas investasi. Pemerintah dapat mengembangkan ekosistem platform investasi yang edukatif, transparan dan inklusif, sementara perguruan tinggi lebih berupaya mengintegrasikan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran literasi keuangan secara aplikatif. Dengan demikian, teknologi berperan sebagai katalisator dalam meningkatkan pemahaman yang berdampak pada peningkatan minat investasi mahasiswa.

SIMPULAN

Terdapat beberapa simpulan yang didapatkan dalam penelitian ini. Pertama, ditemukan baik literasi keuangan, maupun persepsi resiko memberi pengaruh yang signifikan pada minat investasi mahasiswa. Kedua, kemajuan teknologi investasi dapat memoderasi pengaruh baik dari literasi keuangan, dari efikasi diri, maupun dari persepsi resiko, terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan beberapa strategi komprehensif bagi berbagai pihak untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. Mahasiswa disarankan meningkatkan literasi keuangan, membangun efikasi diri dengan mulai berinvestasi secara bertahap, serta memahami risiko secara rasional. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain dan memperluas cakupan penelitian. Dengan adanya sinergi antara edukasi, faktor psikologis dan teknologi, minat investasi mahasiswa diharapkan dapat meningkat secara optimal.

Bagaimanapun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan utama yaitu bahwa responden yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai ruang lingkup yang kecil, yaitu hanya

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

universitas negeri se-Surabaya. Peneliti berikutnya yang memakai variabel ataupun topik sejenis direkomensasikan agar memperluas lingkup penelitian yang dilaksanakan dengan menambah keluasan responden, sehingga mampu menambah informasi yang lebih luas sehubungan dengan pengaruh antar variabel yang dianalisa.

REFERENSI

Ajzen I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50*(2), 179-211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T.

Ajzen I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior & Emerging Technologies, 2*, 314–324. https://doi.org/10.1002/hbe2.195.

Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif* (Edisi 1). CV. Pradina Pustaka Group.

Anfas, A., Syamsuddin, F. R., & Zainuddin, Z. (2022). The impact of financial literacy and information technology on millennials' stock market investment motivation. *International Journal Of Research In Business And Social Science*, *11*(7), 201–209. https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i7.2005.

Ardian, N., Rizky, M. C., & Capah, A. B. (2023). Pengenalan investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang bagi masyarakat Desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat. *Journal Of Social Responsibility Projects By Higher Education Forum*, *4*(2), 117–122. https://doi.org/10.47065/jrespro.v4i2.4532.

Ardiana, T. E., Sugianto, L. O., & Chamidah, S. (2020). The influence of minimum investment capital, risk perception on students investment in indonesia capital market. *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (IJEBAR)*, *4*(3), 313–323. https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1248.

Baihaqqy, M. R. I., Disman, Nugraha, Sari, M., & Ikhsan, S. (2020). The effect of financial literacy on the investment decision. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (BIRCI - Journal)*, *3*(4), 3073–3083. https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1333.

Barlian, U. C., Ismelani, N., & F, A. M. (2022). Metaverse sebagai upaya menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. *Journal Of Educational And Language Research*, *8721*(1), 2133–2140. https://doi.org/10.64014/hipkin-jer.v1i1.8.

Davis, F. D, Bagozzi, R. P., & Warhaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management Science*, *35*(8), 982-1003. https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982.

Fahmi, M. M. (2023). Pengembangan theory of planned behavior (TPB) untuk mengukur minat investasi generasi Z di pasar modal Syariah: Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Masters Thesis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/55352.

Fathurrahman, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, sikap love of money, dan pengetahuan laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Kabupaten Subang. *Jurnal Akuntansi*, *2*(1), 43-46. https://doi.org/10.35310/jass.v2i01.615.

Firdhausa, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh platform media sosial terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal. *Supremasi Hukum*, *17*(2), 96–103. https://doi.org/10.33592/jsh.v17i02.1227.

Fitriyadi, M. Y., Rahman, M. R., Asshidiqi, M. R. A., Ilham, M. A., Nurleli, Aibina, O. I., Hesda, N., & Fayyedh, F. A. (2023). Pengaruh dunia IT terhadap perilaku remaja generasi Z. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *1*(2), 21-37. https://doi.org/10.55606/religion.v1i2.61.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Frans, F., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh ekspektasi pengembalian, toleransi risiko, dan efikasi diri terhadap minat investasi saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *2*(1), 22–32. https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7421.

Gede, I., Perdana, B. W., & Yasa, G. W. (2021). The effect of minimum investment capital, financial literacy level, and family environment on students investment interest in the Indonesian Capital Market. *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research*, *5*, 253–260. https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/02/ZC2152253260.pdf.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan progam SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Ginee. (2021). *Gen Z hobi shopping dominasi pengguna internet di Indonesia?* Ginee. https://ginee.com/id/insights/pengguna-internet-indonesia.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2013). *Multivariate data analysis*. Pearson Education Limited.

Hair, J. F., Ringle, G. T. M. H. C. M., Danks, M. S. N. P., & Ray, S. (2022). *Partial Least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R*. Springer Nature Link. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7.

Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2016). Analisis pengaruh investasi asing langsung (FDI) dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 2*(1), 54–68. https://doi.org/10.71094/ecoin.v2i1.198.

Kaja, L. D., Angi, Y. F., & Tungga, C. (2021). Pengaruh ekspektasi return, persepsi risiko, dan self efficacy terhadap minat investasi saham pada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. *Conference On Economic And Business Innovation*, *26*(35), 1573–1585. https://dx.doi.org/10.22441/jies.v10i1.11693.

Khalid, F. (2020). Factor affecting investment behavior: Mediating role of self-efficacy. *Journal Of Finance & Economics Research*, *5*(2), 112–125. https://doi.org/10.20547/jfer2005204.

Kurniawan, P. I. (2021). Effect of expected return, self efficacy, and perceived risk on investment intention: An empirical study on Accounting Master Degree in Udayana University, Bali. *Journal Of Accounting Finance And Auditing Studies (JAFAS)*, *7*(1), 40–55. https://doi.org/10.32602/jafas.2021.002.

Lating, A. I. S., Putri, S. W. P., Soulisa, M. R., & Muflihin, M. D. (2023). The effect of financial literacy, investment knowledge, financial efficacy and investment motivation on student interest in capital market investing (Study on students of 2018 Faculty of Economics and Islamic Business UIN Sunan Ampel Surabaya). *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, *11*(2), 173–187. https://journal.ukwms.ac.id/index.php/jrma/article/view/6571.

Margaretha, F., & Sari, S. M. A. Y. (2015). Faktor penentu tingkat literasi keuangan para pengguna kartu kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, *16*(1), 132–144. https://doi.org/10.18196/jai-2015.0038.

Mulatsih, L. S., Tawil, M. R., Lianti, L., Wendy, W., & Ristati, R. (2023). Pengaruh investmen knowledge, self efficacy dan perceived risk terhadap minat mahasiswa investasi saham. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *8*(1), 1-10. https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11625.

Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi dan motivasi terhadap minat generasi Z berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *4*(1), 28–35. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676.

Nyoman, N., Rahayu, S., Dewi, T., Fridagustina, K., Herry, G., & Asana, S. (2017). Modal investasi awal dan persepsi risiko. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *2*(2), 173–190. https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

OECD. (2022). OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion 2022. *Report*. http://www.oecd.org/financial/education/2022-INFE-Toolkit-Measuring-Finlit-Financial-Inclusion.pdf.

Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, *12*(1), 37–42. https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524.

Pradnyani, N. D. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2017). Fasilitas online trading dan modal minimal investasi pada minat investasi mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, *15*(3), 168-174. https://dx.doi.org/10.31940/jbk.v15i3.1562.

Pramono, B. S. H. Y. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi syariah, ekspektasi return dan pemahaman kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Risma*, *4*(3), 414-416. https://doi.org/10.29303/risma.v4i3.1224.

Putri, O. A., & Hariyanti, S. (2022). Review artikel: Transformasi digital dalam bisnis dan manajemen. *Proceedings Of Islamic Economics, Business, And Philanthropy Volume*, *1*(1), 135-158. https://jurnalfebi.uinkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/229.

Rizky, M. (2023). Pengaruh information literacy terhadap perilaku pengguna media sosial menggunakan model theory of reasoned action dan theory of planned behavior. *Undergraduate Thesis*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76763.

Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(2), 178–190. https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2677.

Saputra, R. F., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi (Studi empiris mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, *2*(2), 196-203. https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/1543.

Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan dasar investasi, modal minimal, pengaruh motivasi investasi, pengetahuan dasar investasi, modal minimal, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, *4*(1), 88-104. https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117.

Savitri, A. E. (2018). Analisis perbedaan reaksi pasar modal sebelum dan sesudah adanya perusahaan financial technology (Studi pada sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017). *Undergraduate Thesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. http://etheses.uin-malang.ac.id/13352/1/14510125.pdf.

Septyawati, R. (2018). Determinan faktor internal, eksternal dan religiusitas terhadap aset dana pensiun lembaga keuanganbank Muamalat Indonesia periode tahun 2009-2017. *Undergraduate Thesis*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40848.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susanti, S. N., Hermawan, N. A., & Pattihahuan, A. (2023). Kemajuan teknologi dan pemahaman terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Pijar*, *1*(2), 76–82. https://doi.org/10.24843/EEB.2025.v14.i05.p10.

Susilowati, E. M. (2021). Pemahaman, trading online, modal minimal, return dan risiko di pasar modal. *Aktual: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(2), 38–45. https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual/article/view/1102.

Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *16*(3), 2316–2341. https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

jsr/article/view/975.

Trisnatio, Y. A., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh ekspektasi return, persepsi terhadap risiko, dan self efficacy terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, *6*(3), 1-15. https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13790.

Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Economina*, *2*(9), 2346–2360. https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815.

Wahyuningsih, T. (2022).Pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal syariah dengan kemajuan teknologi sebagai variabel moderasi (Studi kasus mahasiswa FEB di tiga perguruan tinggi di Kota Salatiga). *Undergraduate Thesis*, E-Repository Universitas Islam Negeri Salatiga. http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/15375/.

Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh manfaat, fasilitas, persepsi kemudahan, modal, return, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara online (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *8*(2), 168-174. https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.12258.